

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa baik di kelas dengan pembelajaran Inkuiri Model Alberta maupun kelas Ekspositori, hal ini dimungkinkan karena siswa merasa cemas ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan untuk menemukan sebuah konsep ketika belajar dengan pembelajaran Inkuiri Model Alberta, serta beberapa siswa yang langsung menyerah ketika menghadapi kesulitan tersebut. Hal ini mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, sajian masalah yang diberikan baik di kelas Inkuiri Model Alberta maupun di kelas Ekspositori sama-sama menggunakan situasi masalah yang kontekstual.
2. Kualitas peningkatan kemampuan penalaran di kelas Inkuiri Model Alberta maupun di kelas Ekspositori berada dalam kualitas sedang.
3. Pada umumnya siswa memberikan respon positif terhadap penerapan pembelajaran Inkuiri Model Alberta.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya ketika akan mengimplementasikan pembelajaran dengan Inkuiri Model Alberta hendaknya lebih memperhatikan perasaan seperti halnya kecemasan dan motivasi siswa serta menyiapkan *scaffolding* khusus untuk menangani perasaan siswa pada tiap fase seperti pembawaan yang santai dari guru dengan diputarnya musik klasik, atau disisipkan kata-kata motivasi baik dalam LKK maupun diucapkan secara langsung seperti kata “*Jika salah, perbaiki. Jika gagal, coba lagi. Namun, jika menyerah semuanya selesai*”.
2. Melihat respon siswa yang positif terhadap pembelajaran Inkuiri Model Alberta, dapat dipertimbangkan untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran matematika di sekolah, walaupun peningkatan penalaran

matematis siswa tidak berbeda signifikan dibandingkan dengan pembelajaran Ekspositori yang diberikan situasi masalah kontekstual.

